



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Benito Dwi Atmaja
44111010114

Representasi Motivasi Dalam Film “TENDANGAN DARI LANGIT”

Bibliografi: Jumlah Halaman: 5 BAB + 80 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

ABSTRAKSI

Film adalah dokumen kehidupan sosial sebuah komunitas. Film mewakili komunitas kelompok masyarakat pendukungnya, baik realitas dalam bentuk imajinasi ataupun realitas dalam arti sebenarnya. Film merupakan salah satu media yang menjadi saluran berbagai macam gagasan dan konsep sehingga dapat memunculkan dampak tertentu dari penayangannya. Seseorang dapat berpersepsi secara tidak langsung ketika menonton sebuah film dan menerima pesan (*message*) yang disampaikan. Penggambaran motivasi menjadi salah satu cerita yang menarik dalam film “Tendangan dari Langit”. Bagaimana tampilan motivasi dari tokoh bernama Wahyu yang mempunyai sifat pantang menyerah dan suka bekerja keras demi mewujudkan cita-citanya.

Mengangkat tema motivasi yang terdapat dalam film “Tendangan Dari Langit” film ini menceritakan seorang remaja yang berjuang, bekerja keras, pantang menyerah untuk menggapai impian serta ditambah dengan adanya konflik-konflik dalam film tersebut yang berfokus pada tokoh utama bernama Wahyu, remaja yang berumur 16 tahun dari desa Langitan, untuk itu peneliti ingin mengetahui nilai-nilai motivasi yang terkandung dalam film “Tendangan Dari Langit” ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika untuk menganalisis data. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis yang mengkaji tentang tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang digunakan dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini di tengah-tengah manusia bersama-sama manusia. Semiotika yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce dengan melihat tanda, acuan tanda, penggunaan tanda, hubungan tanda, objek dan interpretant yang terdapat dalam film “Tendangan Dari Langit”.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adegan yang memiliki nilai motivasi, yang dilihat dari adegan serta dialog antar tokoh-tokoh dalam film “Tendangan Dari Langit”. Dapat disimpulkan dengan menggunakan teori motivasi dari Abraham Maslow dan Herzberg hasil penelitian menggambarkan beberapa unsur motivasi yaitu adanya unsur aktualisasi diri, kebutuhan akan penghargaan, faktor intristik dan ekstrinsik



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Benito Dwi Atmaja
44111010114

Representasi Motivasi Dalam Film “TENDANGAN DARI LANGIT”

Bibliografi: Jumlah Halaman: 5 BAB + 80 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

ABSTRACT

The film is a document of the social life of a community. Films representing communities supporting community groups, both the reality in the form of imagination or reality in the truest sense. Film is a medium which channels a wide range of ideas and concepts that can bring a certain impact on the broadcast. A person can berpersepsi indirectly when watching a movie and receive messages (message) is delivered. The depiction of motivation into one interesting story in the film "Tendangan Dari Langit". How to see the motivation of a character called revelations that have unyielding nature and likes to work hard to reach his goal.

The theme of motivation contained in the film "Tendangan Dari langit" the film tells of a teenager who struggle, work hard, never give up the first dream, and coupled with the conflicts in the film that focuses on a main character named Revelation, adolescents aged 16 Langitan years from the village, to the researchers wanted to know the values contained in the motivation film "Tendangan Dari Langit"?

This study used a qualitative approach with semiotic methods to analyze the data. Semiotics is a science or method of analysis that examines the sign. Signs is a device used in an attempt to fight their way in the world is in the midst of men together man. Semiotics is used semiotics Charles Sanders Pierce to see the sign, a reference mark, the use of a sign, a sign of relationship, object and interpretant contained in the film "Tendangan Dari Langit".

The result showed a scene that has motivational value, as seen from the scene as well as the dialogue between the characters in the movie "Tendangan Dari Langit". Can be deduced by using the motivational theory of Abraham Maslow and Hezberg research results illustrate some element of motivation that is the element of self-actualization, the need for respect, in- trinsic and extrinsic factors